

Perancangan Website BPP Air Sijorman sebagai Media Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Pertanian

Designing the BPP Air Sijorman Website as a Media for Agricultural Extension and Information Dissemination

Gusti Setiavani^{1)*}, Elrisa Ramadhani¹⁾, Mulya Suderajat¹⁾

¹⁾Jurusan Pertanian, Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding author: Gusti Setiavani; gustisetiavani38@gmail.com; Telp: 082168433273

Received December 2023, Accepted May 2024

ABSTRAK. Teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan penting dalam pelaksanaan tugas Balai Penyuluhan dan Pertanian (BPP). BPP Air Sijorman merupakan salah satu BPP di Kabupaten Asahan yang saat ini belum memiliki website. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merancang website BPP Air Sijorman yang dapat digunakan BPP sebagai media penyuluhan dan penyebaran informasi pertanian. Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan identifikasi kebutuhan sistem, perancangan website, implementasi website, dan pelatihan penggunaan website. Website dirancang dengan menggunakan pendekatan konseptual menggunakan bantuan coreldraw dan perancangan fisik dengan mencocokkan desain dengan *source code* pada website. Hasil implementasi sistem diperoleh website BPP Air Sijorman yang dapat diakses melalui desktop dan handphone atau android dengan alamat <http://bpp-airjoman.website/beranda.html>. Website BPP Air Sijorman berisikan informasi-informasi mengenai pedoman budidaya komoditi pertanian, berita terkini, kebijakan yang berlaku di bidang pertanian, dan profil BPP. Informasi tersebut dapat diakses melalui menu menu yang ada di website BPP Air Sijorman. Antusiasme BPP dan petani sangat baik terhadap website BPP Air Sijorman. Rata-rata peserta pelatihan mampu mengoperasikan atau menggunakan website. Peserta juga menganggap tampilan website cukup menarik, mudah digunakan, informatif, tidak rumit, dan intruksi yang ada cukup mudah dipahami.

Kata kunci: penyuluhan, teknologi informasi website BPP

ABSTRACT. *Information Technology and Communication played a important role in the execution of tasks by the Agricultural Extension and Research Agency (BPP). BPP Air Sijorman, located in Asahan Regency, was previously without a website. A community service initiative was undertaken to design a website for BPP Air Sijorman, serving as a platform for agricultural extension and the dissemination of information. The process commenced with socialization and the identification of system needs, followed by website design, implementation, and user training. The website was conceptualized using CorelDRAW and physically designed by aligning the graphics with the source code on the website. The implemented system resulted in the creation of the BPP Air Sijorman website, which was accessible via both desktop and mobile devices at <http://bpp-airjoman.website/beranda.html>. The website offered information on farming guidelines, the latest news, agricultural policies, and the BPP profile, accessible through various menus. The response from both BPP and farmers to the BPP Air Sijorman website was highly positive. On average, participants in the training sessions demonstrated the ability to operationalize and effectively use the website. Participants also expressed satisfaction with the website's visually appealing design, user-friendly interface, informative content, simplicity, and easily understandable instructions. This positive feedback underscored the effectiveness of the implemented website, making it a valuable tool for agricultural extension and information dissemination.*

Keywords: extension, information technology, website, BPP

PENDAHULUAN

Pengaruh sistem informasi dalam kehidupan manusia saat ini sangatlah besar. Tanpa disadari kehidupan manusia yang tidak beraturan atau tidak tersusun secara sistematis akan menyebabkan tujuan sederhana yang dikehendaki tidak dapat tercapai. Begitu juga yang terjadi pada dunia informasi. Dengan adanya berbagai informasi yang beredar di masyarakat

akan berpengaruh terhadap peran pada sistem, sehingga tidak ada satupun informasi yang dapat beredar dengan sendirinya. Perkembangan teknologi dapat memberikan peluang besar terhadap penyediaan informasi bagi masyarakat luas terutama bagi pengambil keputusan di sebuah perusahaan maupun organisasi (Romindo dkk, 2020).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mempunyai pengaruh terhadap kemajuan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dalam menyebarkan informasi pertanian. Penggunaan teknologi komunikasi dalam pembangunan pertanian memerlukan kompetensi dari pengguna teknologi informasi dan komunikasi itu sendiri. Petani merupakan salah satu pihak yang masih sangat lemah dalam mengadopsi sumber informasi pertanian. Beberapa informasi yang dibutuhkan petani dan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan pertanian, antara lain informasi pasar, teknologi terbaru, program pembangunan pedesaan, subsidi, harga input dan ketersediaan serta pengolahan pasca panen. Dengan demikian, hal tersebut dapat melatarbelakangi untuk dilakukan penguatan kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian sebagai pusat data informasi pertanian dan pusat pembelajaran untuk penyuluh dan petani (Pakpahan dkk, 2021).

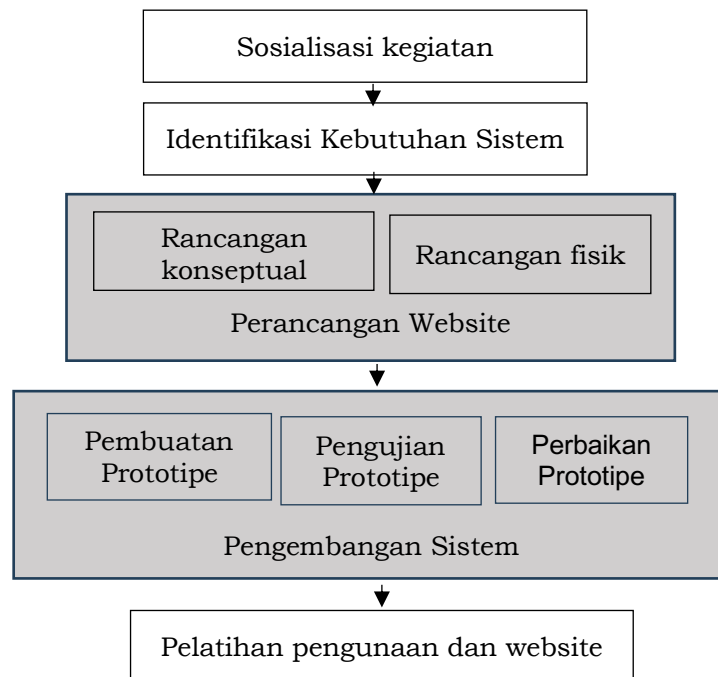
Menurut Winarsih dkk (2020) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) memiliki fungsi strategis dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan pembangunan pertanian berbasis kawasan di tingkat kecamatan/ distrik. Dengan memanfaatkan Ilmu Teknologi (IT) serta mengoptimalkan peran, fungsi dan tugas BPP, penggunaan sistem informasi diharapkan dapat menunjang penguatan kapasitas BPP. Selain itu, dijelaskan juga pada UU nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Balai Penyuluhan ialah kelembagaan penyuluhan pemerintah pada tingkat kecamatan yang mempunyai tugas menyediakan dan menyebarkan informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan, pasar serta memfasilitasi pengembangan kelembagaan dan kemitraan pelaku utama dan pelaku usaha. BPP hendaknya memberikan pelayanan berupa sistem informasi yang memadai bagi petani. Pada Permentan Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian, mencakup ruang lingkup pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan Kementerian Pertanian meliputi pengelolaan, pelayanan, kewajiban dan hak pengguna, pembiayaan dan pelaporan informasi publik. Informasi yang wajib diumumkan meliputi informasi: a. bencana alam (kekeringan, banjir); b. bencana non alam seperti pencemaran lingkungan yang terkait dengan sektor pertanian; c. jenis dan cara penyebaran daerah mewabah yang menjadi sumber hama/ penyakit tumbuhan dan hewan yang berpotensi menular.

Kecamatan Air Joman dengan ibukotanya Kelurahan Binjai Serbangan merupakan salah satu dari 25 kecamatan yang ada di Kabupaten Asahan. Secara administratif, Kecamatan Air Joman berbatasan dengan Kecamatan Silau Laut di sebelah utara, Kecamatan Sei Dadap dan Simpang Empat di sebelah selatan, Kecamatan Tanjung Balai di sebelah timur, Kecamatan Kota Kisaran Timur dan Rawang Panca Arga di sebelah barat. Luas wilayah Kecamatan Air Joman adalah 83,88km², dengan jarak ke ibukota kabupaten 9,7 km (Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Air Joman, 2021). Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan, saat ini tengah giat-giatnya melakukan digitalisasi di hampir semua bidang baik keuangan, teknologi, penjualan, sistem informasi dan lainnya. Selain itu sudah banyak juga ditemukannya instansi-instansi pemerintahan yang memiliki website sebagai sistem penyebaran informasinya. Tidak hanya instansi pemerintahan, organisasi swadaya, swasta, toko-toko maupun usaha usaha kecil hingga besar juga sudah mulai melakukan digitalisasi baik di bidang informasi maupun promosi instansi serta produk-produk yang mereka tawarkan. Keadaan yang dimiliki saat ini seharusnya juga mempengaruhi Kecamatan Air Joman, dimana petani harus cakap dalam menggunakan sistem informasi BPP berbasis website di Kecamatan Air Joman. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merancang website BPP Air Sijorman yang dapat digunakan BPP sebagai media penyuluhan dan penyebaran informasi pertanian.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di BPP Air Sijorman, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1. Kegiatan dimulai dengan melakukan sosialisasi kepada BPP Kecamatan Air Sijorman. Sosialisasi ini juga dimaksudkan untuk menyampaikan tujuan kegiatan dan mengali permasalahan yang ada terkait dengan sistem

informasi berbasis web yang akan dibangun. Selanjutnya mengidentifikasi kebutuhan sistem untuk mengetahui informasi-informasi apa yang dibutuhkan oleh sasaran. Informasi tersebut akan dimasukkan pada perancangan website. Identifikasi dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan penyebaran kuisisioner kepada pihak yang berkepentingan yaitu mewakili Dinas Pertanian Asahan, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan petani dengan jumlah keseluruhan 20 orang. Hasil dari identifikasi kebutuhan sistem digunakan untuk merancang website. Proses perancangan website meliputi perancangan konseptual dan perancangan fisik. Tujuan dari tahapan ini ialah untuk memenuhi kebutuhan yang berupa prototipe yang sangat rinci dan mudah diwujudkan pada saat pemrograman. Perancangan konseptual sendiri berupa aktivitas yang terdapat pada sistem meliputi web browsing melakukan penelusuran antarmuka (*interface*) web, melakukan kolaborasi dengan komputer dalam melakukan pencarian dan pengambilan data dari sistem serta melakukan pencarian pengetahuan dari sekumpulan data yang ada pada sistem. Sedangkan untuk perancangan fisik ini sendiri dibagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan antarmuka dan rancangan flatform. Tahapan pengembangan sistem menggunakan metode SLDC dengan pendekatan prototyping dimana terdapat empat tahapan pengembangan sistem yaitu analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem, Selanjutnya tahapan implementasi sistem terdapat beberapa tahapan diantaranya ialah pembuatan prototipe, pengujian prototipe, dan perbaikan prototipe. Pengujian dilakukan untuk memastikan program tidak mengalami kendala dalam pemakaiannya. Setelah website selesai dibangun, selanjutnya dilakukan pelatihan penggunaan pengoperasian website kepada pengguna yang meliputi Kepala BPP, Penyuluh Pertanian lingkup wilayah BPP Air Sijorman, dan petani.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Fitriyana dan Adi (2020) sistem informasi ialah suatu kesatuan yang saling terkait untuk melaksanakan beberapa hal secara bersamaan agar tercapainya pelaksanaan penyebaran informasi yang ditujukan. Sedangkan menurut Hutahaean (2015) sistem informasi ialah suatu sistem di dalam perusahaan, maupun organisasi yang menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak luar berupa kegiatan maupun operasional yang telah atau sedang dilakukan oleh organisasi maupun perusahaan tersebut. Untuk mendukung lancarnya sistem informasi pada dasarnya terdapat komponen-komponen yang mempengaruhi sistem informasi diantaranya ialah input, proses, output dan teknologi. Input adalah proses pemasukan data ke dalam sistem yang berisi file serta dokumen sehingga dapat

diterima dan diolah ke dalam bentuk informasi. Proses yaitu kegiatan mengolah data yang telah diterima dan nantinya akan dimanipulasi menjadi bentuk output hasil akhir dari sebuah data, dan data yang telah dimanipulasi bentuknya menjadi suatu informasi yang akan dapat diakses oleh pengguna. Sedangkan, teknologi ialah hal-hal yang berkaitan dengan keseluruhan proses yang dilakukan dalam penanganan informasi (Kristanto, 2021). Menurut Hakim (2019) sistem informasi berisi tiga komponen dasar di dalamnya yaitu masukan (input), pemrosesan (proses), keluaran (output). Masukan (input) didapat dari sumber-sumber data. Memproses data dilakukan dengan melakukan perhitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran dan perkiraan yang biasanya dikerjakan oleh mekanisme pemikiran manusia dibantu oleh tenaga mesin. Keluaran atau output diperoleh sebagai hasil proses dalam bentuk informasi yang kemudian disajikan untuk digunakan, baik oleh pengguna langsung (konsumen) maupun manager sebagai alat dan alasan membuat keputusan.

Website dapat diartikan sebagai sebuah halaman yang terdiri dari kumpulan berbagai halaman yang memuat data ataupun informasi baik berupa gambar, video, artikel, animasi yang disajikan dalam bentuk digital. Sebuah website biasanya hanya dapat diakses melalui koneksi internet melalui web browser sebagai media untuk mengaksesnya (Abdulloh, 7 2016). Website juga dapat diartikan kumpulan berbagai halaman yang berisi informasi yang disajikan dalam bentuk digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara, video, maupun gabungan antara semuanya yang dikoneksikan melalui internet (Abdulloh, 2018). Menurut Dipanegara (2011) sebuah halaman web merupakan berkas yang ditulis sebagai teks biasa yang kemudian diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan instruksi – instruksi berbasis HTML dan XHTML yang kadang disisipi dengan sekelumit bahasa script. Berkas tersebut kemudian diterjemahkan oleh peramban web dan ditampilkan seperti layaknya sebuah halaman pada monitor komputer. Menurut Yuhefizar (Sa'ad, 2020) website ialah seluruh halaman yang terdapat di dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Biasanya di dalam sebuah website terdapat halaman-halaman yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Hubungan antara halaman - halaman yang ada di dalam website biasanya disebut hyperlink sedangkan teks yang menghubungkan halaman tersebut disebut hypertext.

Sosialisasi dan Identifikasi Kebutuhan Sistem

Kegiatan sosialisasi dan identifikasi kebutuhan sistem ialah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan website yang dibutuhkan serta persepsi dari sasaran terkait pengembangan Website BPP bagi petani di Kecamatan Air Joman. Identifikasi kebutuhan sistem dilakukan pada responden yang merupakan sasaran yang diharapkan dari sistem yaitu Dinas Pertanian Asahan, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan petani. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan sistem, diketahui bahwa responden bisa menggunakan internet dan menjadikan internet sebagai media untuk mencari informasi. Terkait informasi yg dibutuhkan oleh responden beranda, pedoman budidaya, berita terbaru, kebijakan pemerintah, profil BPP, hubungi kami dan Lainnya. Dapat disimpulkan bahwa informasi atau fitur yang akan ada di website BPP Air Joman adalah beranda, pedoman budidaya, berita terbaru, kebijakan pemerintah terkait pertanian, profil BPP dan hubungi kami di karenakan responden setuju dengan informasi yang disarankan oleh penyaji. Gambar 1 menunjukkan proses sosialisasi dan identifikasi kebutuhan sistem.

Perancangan Website

Rancangan pembuatan website pada dasarnya dibagi menjadi dua tahapan yaitu rancangan konseptual dan rancangan fisik. Rancangan konseptual yang dilakukan ialah merancang website menggunakan Coreldraw sebagai rancangan tampilan untuk pengguna. Menurut Dipanegara (2011) sebuah halaman web merupakan berkas yang ditulis sebagai teks biasa yang kemudian diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan instruksi – instruksi berbasis HTML dan XHTML yang kadang disisipi dengan sekelumit bahasa script. Berkas tersebut kemudian diterjemahkan oleh peramban web dan ditampilkan seperti layaknya sebuah halaman pada monitor komputer Yuhefizar (Sa'ad, 2020). Oleh karena itu dalam pelaksanaan rancangan fisik dilakukan dengan mencocokkan desain dengan *source code* pada website. Pada rancangan konseptual ide atau gagasan tentang halaman apa saja serta bentuk yang bagaimana yang akan ditampilkan pada setiap halaman dituangkan pada Coreldraw sebagai bahan acuan dalam proses pembuatan website. Setelah rancangan

konseptual selesai, masalah kebagian rancangan fisik website yang dimana dilakukan penyesuaian terhadap website yang akan dibuat. Pada proses penyesuaian tersebut desain dari Coreldraw disesuaikan dengan kode yang dimasukkan pada halaman-halaman website. Perancangan pembuatan website dimulai pada proses pembuatan template website dan dilanjutkan dengan pengisian 40 konten pada halaman website.



Gambar 1. Proses Sosialisasi dan Identifikasi Kebutuhan Sistem

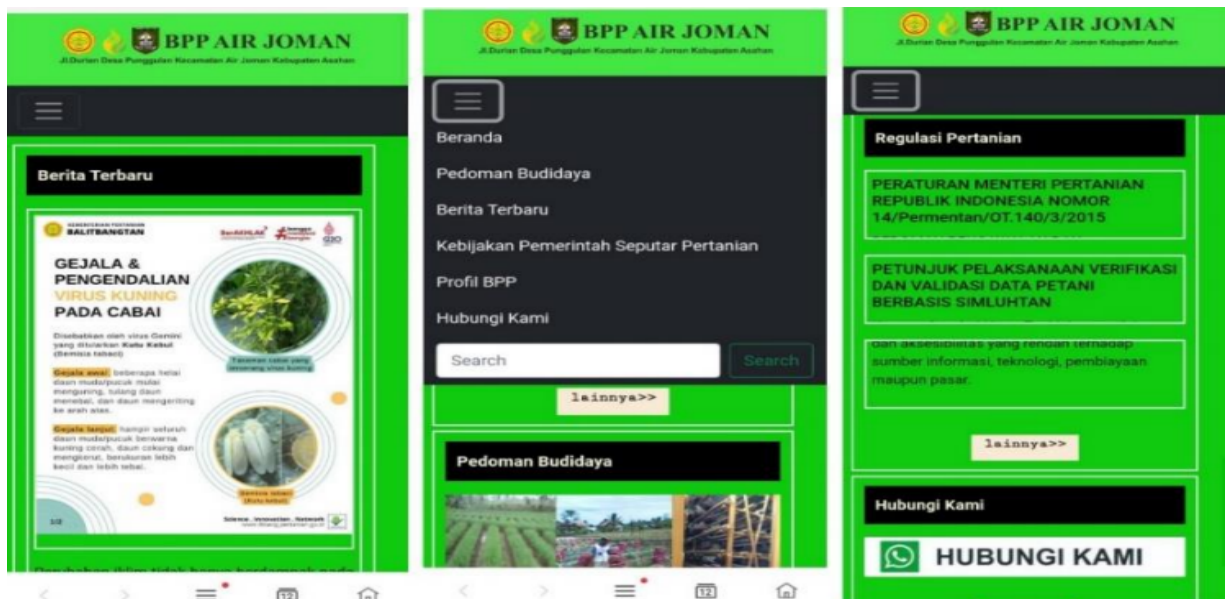
Implementasi Sistem

Pada proses implementasi sistem *source code* yang telah siap dalam satu folder diuji dengan software NGROK dengan bantuan XAMPP untuk melihat reaksi tampilan dari hasil kodingan yang telah dilakukan. Menurut Abdulloh (2016), website dapat diartikan sebagai sebuah halaman yang terdiri dari kumpulan berbagai halaman yang memuat data ataupun informasi baik berupa gambar, video, artikel, animasi yang disajikan dalam bentuk digital. Sebuah website biasanya hanya dapat diakses melalui koneksi internet melalui web browser sebagai media untuk mengaksesnya. Oleh karena itu setelah semua kondisi website sudah berjalan sesuai fungsinya masing-masing selanjutnya website akan dihosting kecil agar dapat diakses saat terkoneksi ke internet. Dalam pelaksanaan hosting ada beberapa hal yang harus disiapkan yaitu: domain, webhosting dan ftp. Pembelian domain dilakukan dari situs niaga hoster dan untuk webhosting memakai webhosting gratis *infinity free*. Dan dalam proses pemindahan ataupun transfer file yang harus dihosting menggunakan filezilla ftp.

Tampilan website BPP Air Sijorman mode Dekstop disajikan pada Gambar 2. Website dapat diakses melalui halaman <http://bpp-airjorman.website/beranda.html>. Pada saat pertama kali membuka link akan diarahkan menuju halaman utama atau beranda seperti yang ditampilkan pada Gambar 2. Pada Gambar 2 terlihat beberapa ringkasan dari beberapa halaman pada website disajikan pada halaman tersebut. Namun dikarenakan sasaran dari penggunaan website merupakan orang-orang atau petani yang pada dasarnya dapat menggunakan internet namun kurang mahir dan bahkan banyak yang tidak mahir dalam mengoperasikan komputer, maka diutamakan tampilan implementasi pada handphone ataupun android seperti ditunjukkan pada Gambar 3. Pada mode handphone atau android, saat pertama kali membuka link diarahkan menuju halaman utama atau beranda seperti yang ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Tampilan Website BPP Air Sijorman Mode Dekstop



Gambar 3. Tampilan Website Mode Handphone

Website BPP Air Sijorman sesuai dengan hasil identifikasi kebutuhan sistem memiliki beberapa menu yaitu; beranda, pedoman budidaya, berita terbaru, kebijakan pemerintah seputar pertanian, profil BPP dan hubungi kami. Menu pedoman budidaya berisikan berbagai pedoman budidaya komoditi pertanian yang dirangkum dari berbagai sumber. Untuk dapat mengakses menu ini, user dapat masuk ke beranda dan memilih/mengklik pedoman budidaya selanjutnya akan diarahkan ke kumpulan halaman pedoman budidaya. Menu berita terbaru berisikan berita-berita, informasi penting seputar kegiatan pertanian baik yang terjadi di seputaran Kecamatan Air Sijorman atau skala yang lebih luas. Untuk dapat mengakses informasi berita terbaru pada Website BPP Air Joman, user dapat memilih/mengklik berita terbaru. Menu kebijakan pemerintah seputar pertanian berisikan peraturan perundangan, pedoman atau petunjuk teknis, edaran seputaran kegiatan pertanian. Untuk dapat mengakses kebijakan pemerintah user dapat memilih/mengklik kebijakan pemerintah seputar pertanian, selanjutnya akan diarahkan ke kumpulan halaman kebijakan pemerintah seputar pertanian. Menu profil BPP berisikan visi, misi, sejarah, SDM BPP Air Sijorman. Untuk dapat mengakses menu ini, user harus memilih/mengklik menu

profil BPP pada halaman beranda. Terakhir menu hubungi kami, berisikan alamat, kontak surel, social media BPP Air Sijorman. Untuk dapat mengakses menu ini, user dapat mengklik garis tiga di sebelah kiri layar pada handphone, kemudian klik hubungi kami selanjutnya akan diarahkan ke berbagai cara dalam menghubungi kami baik dari whatsapp Instagram, maupun media sosial lainnya yang diperlukan dalam menghubungi pihak BPP Air Joman.

Pelatihan Penggunaan Website BPP Air Sijorman

Peserta pelatihan penggunaan website yang telah berhasil dirancang sebanyak 20 orang yang terdiri dari SDM BPP Air Sijorman (Kepala BPP, penyuluh pertanian, petugas administrasi), dan beberapa orang petani di Kecamatan Air Sijorman. Kegiatan pelatihan disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelatihan Pengoperasian Website BPP Air Sijorman

Metode pelatihan berupa ceramah, diskusi, dan praktek langsung penggunaan Website BPP Air Sijorman menggunakan handphone atau android. Materi diawali dengan manfaat website BPP Air Sijorman, dan dilanjutkan dengan penjelasan fitur-fitur yang ada pada website BPP Air Sijorman. Selanjutnya peserta dibimbing untuk mengakses menu-menu dan tata cara menggunakan website BPP Air Sijorman. Adapun tata cara menggunakan website BPP Aairsijorman adalah sebagai berikut:

1. Membuka aplikasi internet atau peramban internet seperti Google, Mozila firefox, uc browser dll.
2. Mamasukan alamat <http://bpp-airjoman.website/beranda.html> pada penelusuran
3. Setelah berhasil, akan diarahkan masuk ke halaman utama yaitu BERANDA
4. Dengan mengklik ikon garis tiga pada halaman beranda, user dapat mengakses menu menu yang ada pada website dan melihat informasi apa saja yang diperlukan

Secara keseluruhan peserta pelatihan sangat antusias dengan adanya website BPP Air Sijorman. Pihak BPP kedepannya diharapkan dapat secara berkala dapat mengupdate menu-menu yang ada di website dan mengembangkan website sebagai salah satu sarana untuk menyebarkan informasi pertanian kepada petani. Peserta juga beranggapan bahwa website mudah digunakan dan intruksi yang ada juga cukup mudah dipahami. Menurut Wijaya (2019), tahapan pencarian informasi melalui intenet meliputi *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, dan extracting*. Pada saat simulasi menggunakan website BPP Air Sijorman, proses tersebut berjalan dengan lancar.

SIMPULAN DAN SARAN

BPP Sijorman dihadapkan pada tuntutan digitalisasi dalam menjalankan peran dan fungsinya salah satunya yaitu melalui pembuatan website BPP Air Sijorman. Untuk

merancang website BPP berdasarkan identifikasi kebutuhan sistem diperlukan fitur beranda, pedoman budidaya, berita terbaru, kebijakan pemerintah, profil BPP, hubungi kami pada halaman website. Website dirancang dengan menggunakan pendekatan konseptual menggunakan bantuan coreldraw dan perancangan fisik dengan mencocokkan desain dengan *source code* pada website. Hasil implementasi sistem diperoleh website BPP Air Sijorman yang dapat diakses melalui desktop dan handphone atau android dengan alamat <http://bpp-airjoman.website/beranda.html>. Website BPP Air Sijorman berisikan informasi-informasi mengenai pedoman budidaya komoditi pertanian, berita terkini, kebijakan yang berlaku di bidang pertanian, dan profil BPP. Informasi tersebut dapat diakses melalui menu menu yang ada di website BPP Air Sijorman. Antusiasme BPP dan petani sangat baik terhadap website BPP Air Sijorman. Rata-rata peserta pelatihan mampu mengopersionalkan atau menggunakan website. Peserta juga menganggap tampilan website cukup menarik, mudah digunakan, informatif, tidak rumit, dan intruksi yang ada cukup mudah dipahami.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala BPP, dan seluruh staf dan karyawan BPP Air Sijornam, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara atas fasilitasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdulloh, R. (2016). *Easy & Simple Web Programing*. Jawa Tengah: PT. Elex Media Komputindo.
- Abdulloh, R. (2018). *7 in 1 Pemrograman Web Untuk Pemula*. Jawa Tengah: PT. Elex Media Komputindo,
- Hakim, L. (2019). *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jambi: Timur Laut Aksara.
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kristanto, A. (2021). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Klaten: Gava Media.
- Pakpahan, T. E., M. Wicaksono dan Q. H. Harahap. (2021). Peran Balai Penyuluhan Pertanian Sebagai Pusat Data Informasi Pertanian dalam Mendukung Program Kostratani. *Jurnal Agribisnis Terpadu*. 14(1). 46-67.
- Permentan Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian.
- Purwatiningsih, N. A., A. Fatchiya dan R. S. H. Mulyandari. (2018). Pemanfaatan Internet dalam Meningkatkan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Penyuluhan*. 14(1). 79-91.
- Romindo., H. Niar., R. Sipayung., J. D. Yendrianof., M. F. AR. Pelu., Febrianty., J. D. P. Y. Ardiana., J. Simarmata dan B. Purba. (2020). *Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sa'ad, M. I. (2020). *Otonidak Web Programming: Membuat Website Edutainment*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Undang-undang No 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.
- Wijaya, A. S., S. Sarwoprasodjo dan D. Febrina. (2022). *Cyber Extension: Penggunaan Media dan Kelancaran Pencarian Informasi di Kalangan Penyuluh Pertanian Kabupaten Bogor*. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. 17(2). 114-123.
- Winarsih, A., D. Mastuti dan D. T. Yunandar. (2020). Peningkatan Kinerja melalui Program Kostratani di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Prafi, Kabupaten Manokwari. *Jurnal Triton*. 11(2). 58-67.